



UNIVERSITAS ANDALAS

**EVALUASI KEPATUHAN UPAYA PENANGGULANGAN PRA BENCANA
GEMPA BUMI DAN TSUNAMI OLEH TENAGA KESEHATAN**

**PUSKESMAS DI ZONA MERAH KOTA
PADANG TAHUN 2020**

OLEH :

**JENNIE APRISNA
NO. BP. 1611212051**

Pembimbing I : Putri Nilam Sari, SKM., M.Kes

Pembimbing II : Aulia Rahman, SKM., MKM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, April 2020

JENNIE APRISNA

No.BP : 1611212051

**“EVALUASI KEPATUHAN UPAYA PENANGGULANGAN PRA BENCANA
GEMPA BUMI DAN TSUNAMI OLEH TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS
DI ZONA MERAH KOTA PADANG Tahun 2020”**

xii + 96 halaman, 26 tabel, 5 gambar, 21 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Upaya penanggulangan pra bencana oleh tenaga kesehatan puskesmas sangat penting terutama bagi puskesmas yang berada di zona merah gempa bumi dan tsunami. Kurangnya tenaga terampil dan belum menjadi program prioritas puskesmas dalam penanggulangan bencana, sehingga peran serta tenaga Puskesmas yang terampil sangat diperlukan agar dapat mengurangi jumlah korban jiwa dan kerugian lainnya akibat adanya bencana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan upaya penanggulangan pra bencana oleh tenaga kesehatan puskesmas di zona merah Kota Padang Tahun 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 145 Tahun 2007.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dilakukan kepada tujuh orang informan wawancara mendalam dan dua orang informan *crosscheck* yang mempunyai peran, dapat dipercaya dan mengetahui masalah secara lebih luas dan mendalam sehubungan dengan objek yang akan diteliti. Penelitian dilakukan di Puskesmas Air Tawar, Puskesmas Ulak Karang, dan Puskesmas Padang Pasir yang dilaksanakan dari Bulan Januari hingga Maret 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan cara triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam upaya penanggulangan pra bencana, tidak semua puskesmas memiliki peta geomedik daerah rawan bencana. Semua puskesmas mempunyai jalur evakuasi di lingkup puskesmas. Akan tetapi, tidak semua tenaga puskesmas mendapatkan pendidikan dan pelatihan penanggulangan bencana. Puskesmas juga telah memiliki inventarisasi peralatan kesehatan, alat komunikasi berupa *handy talkie* serta obat-obatan. Puskesmas menerima dan menindaklanjuti informasi peringatan dini dari Dinas Kesehatan namun dalam keadaan darurat puskesmas dapat mengambil komando sendiri. Setiap puskesmas sudah memiliki tim kesehatan lapangan, serta puskesmas telah melakukan koordinasi lintas sektor dalam upaya penanggulangan bencana

Kesimpulan

Tidak semua puskesmas menjalankan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2007 tentang pedoman penanggulangan bencana bidang kesehatan karena belum menjadi prioritas program puskesmas. Untuk itu diharapkan kepada puskesmas di zona merah Kota Padang agar melaksanakan tindakan upaya penanggulangan bencana berpedoman pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2007.

Daftar Pustaka : 59 (2002-2019)

Kata Kunci : Puskesmas, Penanggulangan Pra Bencana

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, April 2020

JENNIE APRISNA

Registered Number : 1611212051

**“EVALUATION OF OBEDIENCE PRE DISASTER MANAGEMENT PLAN
BY HEALTH CARE CENTER PERSONNEL IN THE RED ZONE
EARTHQUAKE AND TSUNAMI OF PADANG CITY 2020”**

xii + 96 pages, 26 tables, 5 pictures, 21 attachment

ABSTRACT

Objectives

The pre-disaster management plan by primary health care personnel is crucial, especially health care located in disaster-prone areas earthquake and tsunami. Lack of skilled workers and not yet a priority of primary health care in disaster management, so that the participation of skilled health center personnel is needed to reduce the number of fatalities and other losses due to disasters. This research aims to determine the obedience of the pre-disaster management earthquake and tsunami by health care center personnel in the red zone of Padang City 2020.

Method

This study uses a qualitative approach, carried out to seven in-depth interview informants and two crosscheck informants who have a role, can be trusted, and know the problem more broadly and deeply related to the object to be studied. This study was conducted at Air Tawar primary health care, Ulak Karang primary health care, and Padang Pasir primary health care from January to March 2020. Data collected by in-depth interviews, observation, and document review. Data analysis performed by triangulation of source and triangulation methods.

Result

The result showed that not all health care centers had medical maps of hazard-prone areas. All health care centers had an evacuation route within the health care center. Not all health care center personnel received education and training in disaster management, health care center had an inventory of health equipment, communication tools in the form of Handy Talkies, as well as medicine. The health care center received and followed up on early warning information according to the procedure. They are waiting for the command from the City Health Service. But in emergencies, the health care center can take action by itself. Each health care center already had a field health team, and the health care center has coordinated across sectors in the disaster management plan.

Conclusion

Not all health care centers implement Minister Of Health Decree No.145 of 2007 about health management guidelines because they are not yet a priority for the health care center. For this reason, it is expected that primary health care in the red zone of Padang city will carry out disaster management measures based on Minister Of Health Decree No.145 of 2007.

References : 59 (2002-2019)

Keywords : Health Care Center, Pre-Disaster Management